

BAB LIMA

KESIMPULAN

Kerja merupakan bagian kehidupan yang paling banyak menyita waktu, tenaga, pikiran, dan perasaan manusia. Tidak sedikit orang menghabiskan waktu hidupnya hanya untuk bekerja, sementara kehidupan berkeluarga atau sosial mereka terbengkalai akibat kesibukan kerjanya. Di balik kesibukan kerja setiap orang, baik disadari ataupun tidak, ada pemahaman konsep kerja yang terbentuk pada diri setiap orang yang bekerja. Kedekatan antara kerja dengan hidup membuattujuan dan makna kerja manusia erat kaitannya dengan tujuan dan makna hidup manusia. Pemahaman konsep kerja dalam diri seseorang terbentuk secara tidak langsung dari berbagai macam filosofi yang memengaruhi perkembangan hidup orang tersebut. Salah satu filosofi hidup yang memengaruhi pemahaman konsep kerja manusia dari dulu hingga saat ini adalah kekristenan.

Melalui perjalanan sejarah kehidupan kekristenan, intepretasi terhadap prinsip-prinsip alkitabiah mengenai konsep kerja Kristen ditinjau secara kronologis dan kontekstual. Berdasarkan periodisasi sejarah kekristenan era gereja mula-mula, Abad Pertengahan, dan Reformasi, pemahaman konsep kerja Kristen yang berkembang memiliki latar belakang konteks kehidupan yang berbeda-beda. Pengaruh perkembangan zaman yang merembes dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat merupakan fakta yang tidak terbantahkan dalam proses pembentukankonsep kerja Kristen. Namun, seperti rantai kehidupan yang saling terkait dan memengaruhi satu sama lain, demikian pula halnya pembentukan konsep kerja Kristen memiliki kontribusi terhadap perjalanan perkembangan dunia kerja.

Filsafat Yunani yang memengaruhi perkembangan dunia era gereja mula-mulaikut meresap dalam pembentukan pemahaman konsep kerja Kristen hingga menjelang era Abad Pertengahan. Demikian pula pemahaman konsep kerja Kristen yang terbangun di era Abad Pertengahan memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam pembentukan filosofi dunia barat. Konteks kehidupan dunia menjelang akhirAbad Pertengahan yang beririsan dengan zaman Renaisans menimbulkan konteks baru dalam perkembangan dunia selanjutnya pada era Reformasi. Reformasi yang terjadi dalam gereja memiliki kontribusi yang signifikan terhadap konsep kerja Kristen yang memengaruhi perkembangan dunia kerja. Konsep kerja Kristen era Reformasi memberikan dampak yang positif bagi kemajuan ekonomi dunia. Namunseiring dengan perkembangan dunia yang terjadi, perubahan cara pandang konsep kerja juga terjadi pada masa kini. Latar belakang perkembangan dunia dan perkembangan kekristenan yang berubah mempengaruhi cara pandang konsep kerja yang berkembang pada masa kini. Sekularisasi Abad Pencerahan dan bangkitnya Revolusi Industri yang disertai sistem nilai atau kepercayaan humanis turut ambil bagian dalam proses pembangunan dunia kerja masa kini. Demikian pula dengan latar belakang perkembangan kekristenan yang dipengaruhi oleh gerakan penginjilan modern dan dualisme dalam gereja antara pelayanan dengan bekerja. Akibat yang terjadi adalah munculnya kritik terhadap konsep kerja era Reformasi pada masa kini yang meragukan korelasi dan relevansinya dengan duniakerja modern saat ini. Namun respons konsep kerja era Reformasi terhadap konsepkerja masa kini diwujudkannyatakan dalam bentuk pembelaan terhadap kritikan konsep kerja era Reformasi dan perkembangan konsep kerja era Reformasi itu sendiri sebagai wujud reformasi dari konsep kerja era

Reformasi.

Sudut pandang kekristenan dalam menanggapi perubahan dunia yang terjadi bertolak dari kebenaran Alkitab yang Allah wahyukan kepada manusia. Dari keyakinan akan hal inilah maka konsep kerja Kristen dibangun bukan didasarkan pada fenomena atau kondisi dunia kerja yang ada melainkan pada firman yang Allah nyatakan kepada manusia di dalam Alkitab. Di balik pemahaman konsep kerja Kristen yang dikembangkan oleh para teolog Kristen saat ini terdapat konstruksi teologis pemahaman doktrin Kristen yang memengaruhi. Perbedaan dalam penekanan dan pemahaman doktrin Kristen yang ada berdampak terhadap pemahaman konsep kerja Kristen yang dibangun. Dengan memperhatikan kontribusi doktrin Kristen dalam pembentukan konsep kerja Kristen secara menyeluruh dapat menghasilkan konsep kerja Kristen yang holistik untuk menjawab tantangan dan pergumulan dunia kerja modern saat ini. Mulai dari doktrin Allah, penciptaan, dosa, keselamatan, dan eskatologi, semuanya merujuk kepada pemahaman konsep kerja Kristen yang konsisten dengan kontinuitas dan diversitas kerja yang mengarah pada penggenapan tujuan kasih Allah yang mendatangkan kebaikan atas seluruh ciptaan-Nya.

Manusia yang diciptakan segambar rupa Allah memiliki panggilan dan potensi dalam berpartisipasi mewujudkan penggenapan atas tujuan rencana penciptaan yang Allah kerjakan. Kejatuhan manusia dalam dosa tidak menghentikan kehendak yang Allah nyatakan sebelumnya. Penebusan yang Allah kerjakan dalam Yesus Kristus membuktikan kuasa Allah dalam merealisasikan maksud dan tujuan penciptaan yang Allah rencanakan sejak semula. Dan karya keselamatan Allah yang menebus manusia juga memiliki panggilan kepada umat tebusan-Nya untuk berpartisipasi dalam penebusan alam ciptaan lainnya yang

sebelumnya terseret jatuh dalam dosa oleh kejatuhan dosa manusia. Kemajuan dalam perkembangan dunia merupakan anugerah umum yang Allah nyatakan untuk dikerjakan oleh umat tebusan Allah yang mengarah pada progresivitas penggenapan rencana penciptaan Allah, yakni untuk memuliakan Allah dan mendatangkan kebaikan bersama dalam menikmati Allah (shalom).